

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata Indonesia kini telah menjadi salah satu tujuan utama berlibur oleh para wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena keindahan alam Indonesia yang begitu mempesona dan menarik. Serta kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam, dan hal ini lah yang dapat membedakan Indonesia dengan negara – negara lainnya serta dapat menjadi keunggulan bagi Indonesia dalam bidang pariwisata.

Perkembangan pariwisata di Indonesia ini sangat pesat dan tak kalah saing dengan negara-negara lain yang mempunyai bentang alam yang juga indah. Pada masa sekarang ini pariwisata Indonesia telah berkembang dari wisata masal (*mass tourism*) menjadi pola berwisata individu atau kelompok kecil, yang dirasa lebih fleksibel dalam melakukan perjalanan berwisata dan wisatawan pun juga dapat berinteraksi lebih dekat dengan alam maupun budaya masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang mengunjungi tempat-tempat wisata yang bertema alam, buadaya maupun buatan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pengertian Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman

kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut bahwa Daya Tarik Wisata dibagi menjadi tiga yaitu alam, budaya dan buatan manusia. Daya tarik wisata buatan manusia tersebut dapat berupa museum, pusat kerajinan, peninggalan sejarah ataupun agrowisata. Sehingga para wisatawan dapat berwisata sambil menambah wawasan mereka di bidang-bidang tertentu. Sebagai contoh wisata pusat kerajinan, yang mana para wisatawan dapat berwisata sambil mendapatkan wawasan baru tentang proses pembuatan sebuah kerajinan tangan entah itu gerabah, tas ataupun sepatu yang mana jenis wisata ini juga dapat diklasifikasikan ke dalam pariwisata pendidikan.

Pariwisata Pendidikan dimaksudkan sebagai suatu program dimana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi.

Kabupaten Boyolali merupakan daerah destinasi yang diminati karena mempunyai potensi sumber daya alam yang menjanjikan sehingga sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif lebih unggul dibandingkan daerah lainnya, selain itu juga kabupaten Boyolali memiliki beberapa objek wisata unggulan diluar Wisata Alam yaitu Wisata Buatan Manusia seperti Objek Wisata Nuanza Porcelain yang didalamnya terdapat pendidikan pembuatan kerajinan gerabah hingga pusat perbelanjaan barang pecah belah.

Kabupaten Boyolali adalah sebuah Kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali terdiri atas 19 kecamatan, yang di bagi lagi atas 260 Desa dan 7 kelurahan serta pusat pemerintahannya berada di kecamatan Boyolali. Disamping Boyolali juga terdapat kecamatan yang cukup signifikan yaitu kecamatan Ampel dimana penulis akan melakukan penelitian.

Nuanza Porcelain Indonesia sudah mulai memproduksi sejak tahun 2008, Baru pada Januari 2013 yang berkedudukan di Ampel Boyolali, Jawa Tengah. Produk Nuanza Porcelain Indonesia memproduksi dan memasarkan barang-barang keramik dan porcelain yang berkualitas tinggi. Barang yang diproduksi berupa *Figurin, Tile, Tableware, dan Trophy* untuk keperluan lokal dan ekspor.

Pengembangan Nuanza Porcelain ini tergolong baru karena baru pada Januari 2013 bertempat di kecamatan Ampel, Boyolali, Jawa Tengah. Dan sekarang produknya sudah banyak dipakai di hotel-hotel berbintang, restoran ternama hingga ajang kejuaraan Golf bergengsi.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi dalam proses pengembangan Nuanza Porcelain yang berbasis Pariwisata pendidikan. Sehingga kedepannya Wisata ini dapat memberikan sumbangsuhnya dalam peningkatan angka kunjungan wisatawan di kabupaten Boyolali. Baik Wisatawan Domestik maupun Wisatawan Asing.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Pariwisata Pendidikan Nuanza

Porcelain Sebagai Upaya Peningkatan Angka Kunjungan Wisata Di kabupaten Boyolali Jawa Tengah”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengembangan wisata Nuanza Porcelain di kecamatan Ampel?
2. Apakah peran dari masyarakat dalam pengembangan objek wisata Nuanza Porcelain?

## **C. BATASAN MASALAH**

Mengingat dalam melakukan penelitian mengenai potensi yang dimiliki Nuanza Porcelain, maka penulis membatasi masalah dalam hal pengembangan potensi Nuanza Porcelain sebagai daya tarik wisata pendidikan di Desa Ngadirojo, kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali Jawa Tengah serta bagaimana peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan serta mempertahankan Nuanza Porcelain agar tetap menarik bagi wisatawan dan tidak dimakan oleh waktu.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui perkembangan Wisata Pendidikan Nuanza Porcelain
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan Nuanza Porcelain agar tetap diminati wisatawan
3. Mengetahui apakah pengembangan Nuanza Porcelain dapat berimbas baik atau tidak terhadap masyarakat sekitar.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Penulis
  - a. Menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis mengenai wisata pendidikan Nuanza Porcelain yang berada di kabupaten Boyolali.
  - b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama kuliah dalam penulisan proposal ini.
  - c. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan suatu objek Wisata yang memiliki daya tarik dalam segi pendidikan agar semakin di kenal.

### 2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa.
- b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata pendidikan dan dapat menumbuhkan minat pada generasi muda untuk lebih peka terhadap dunia pariwisata

### 3. Bagi lembaga atau instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran baru terhadap kemajuan pariwisata khususnya dalam bidang pengembangan Daya Tarik Wisata Pendidikan.

### 4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, baik itu kritik atau saran untuk mengembangkan serta mempertahankan suatu objek daya tarik wisata yang ada terutama di Bantir Hills.